

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian dan analisis data pada jalan Kautamaan Istri didapat beberapa kesimpulan yaitu :
  - a) Berdasarkan model Northwestern , volume maksimum ( $V_m$ ) adalah 412,3 smp/jam, kecepatan dan kerapatan pada volume maksimum ( $U_m$  dan  $D_m$ ) adalah 17,81 km/jam dan 23,15 smp/km. Jarak antara ( $h_m$ ) = 43,2 m

- b) Berdasarkan model Greenberg, volume maksimum ( $V_m$ ) adalah 629,79 smp/jam, kecepatan dan kerapatan pada volume maksimum ( $U_m$  dan  $D_m$ ) adalah 9,15 km/jam dan 68,83 smp/km. Jarak antara ( $h_m$ ) = 9,15 m
2. Dari hasil analisis data pada ruas Jalan Soekarno-Hatta antara Jalan Moh. Toha –Jalan Leuwi Panjang arah barat-timur didapatkan beberapa kesimpulan yaitu volume maksimum ( $V_m$ ) adalah 3257,17 smp/jam/3 lajur, kecepatan dan kerapatan pada volume maksimum ( $U_m$  dan  $D_m$ ) adalah 30,59 km/jam dan 106,47 smp/km. Jarak antara ( $h_m$ ) = 28,18 m.
  3. Dari perolehan nilai jarak antara ( $h_m$ ) model Northwestern lebih cocok digunakan untuk jalan Soekarno-Hatta Bandung dan model Greenberg lebih cocok digunakan untuk jalan Kautamaan Istri Bandung.
  4. Dari perolehan koefisien korelasi ( $r$ ) maka untuk Jalan Kautamaan Istri Bandung penggunaan model Northwestern lebih baik daripada model Greenberg.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Sebaiknya dilakukan survei di beberapa lokasi jalan 1 arah dengan berbagai jumlah lajur.
2. Sebaiknya dilakukan survei pada jalan yang tidak terlalu pendek sehingga tidak dipengaruhi oleh persimpangan jalan.